

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Iklim tropis telah menjadikan Indonesia sebagai sumber bagi ketersediaan berbagai jenis produk hortikultura terutama buah segar. Buah segar dapat dijadikan bahan makanan bergizi serta dapat menunjang kesehatan. Buah segar sebagai kelengkapan makanan memiliki manfaat yang sangat besar, baik sebagai sumber gizi maupun penambah selera makan. Buah segar mutlak dibutuhkan oleh setiap orang. Pola hidup sehat yang memanfaatkan bahan-bahan segar alami mendorong konsumen untuk meningkatkan konsumsi buah segar. Buah segar adalah satu jenis makanan yang sangat baik untuk dikonsumsi setiap hari, jika dibandingkan dengan suplemen obat-obat kimia. Buah segar jauh lebih aman tanpa efek samping yang berbahaya dan umumnya memiliki harga jauh lebih murah dibandingkan suplemen yang memiliki fungsi yang sama.

Perekonomian saat ini telah berkembang dengan pesat, seiring dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih. Sehingga persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Adanya persaingan yang semakin ketat antar perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk menetapkan pengendalian terhadap persediaan barang secara tepat sehingga perusahaan dapat tetap eksis untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkannya.

Salah satu fungsi utama manajemen persediaan adalah mampu menyediakan produk dalam jumlah yang selalu mencukupi, dan itu semua adalah sebagian dari berbagai tugas lainnya yang selalu harus diemban oleh manajer gudang. Dan manajer gudang memiliki tanggung jawab seperti itu tidak hanya pada saat musim panen namun juga semua itu harus selalu tersedia pada musim-musim paceklik.¹

¹ Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 108.

Persediaan yang terdapat di dalam perusahaan merupakan bagian dari aset (kekayaan) perusahaan. Oleh karena itu, aset merupakan bagian dari kekayaan, maka pimpinan perusahaan sangat berkepentingan untuk memantaunya. Pemantauan ini bertujuan menjaganya dari kehilangan dan menjaganya agar selalu tersedia sesuai dengan kebutuhan perusahaan.²

Setiap perusahaan perdagangan haruslah menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan operasi perusahaannya dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah persediaan barang yang dibutuhkan hendaknya cukup tersedia sehingga dapat menjamin kebutuhan permintaan konsumen. Akan tetapi, hendaknya jumlah persediaan dan biaya-biaya yang ditimbulkannya dengan adanya persediaan juga tidak terlalu besar. Untuk itu, penting bagi setiap jenis perusahaan mengadakan pengawasan atau pengendalian atas persediaan, karena kegiatan ini dapat membantu agar tercapainya suatu tingkat efisiensi penggunaan dalam persediaan. Tetapi perlu ditegaskan bahwa hal ini tidak akan dapat melenyapkan sama sekali resiko yang timbul akibat adanya persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil, melainkan hanya mengurangi resiko tersebut. Jadi dalam hal ini pengawasan atau pengendalian persediaan dapat membantu mengurangi resiko sekecil mungkin.

Pengawasan persediaan merupakan masalah yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan menentukan atau memengaruhi kelancaran permintaan konsumen serta keefektifan dan efisiensi perusahaan tersebut. Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda untuk setiap perusahaan, pabrik, tergantung dari volume permintaan konsumen, jenis pabrik dan prosesnya.

Pada dasarnya semua perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan dengan tujuan pokok menekan (meminimumkan) biaya dan untuk memaksimalkan laba dalam waktu tertentu. Dalam perencanaan dan pengendalian persediaan barang yang terjadi masalah utama adalah

² Suyadi Prawirosentoso, *Manajemen Operasi, Analisa dan Studi Kasus*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000, hal. 60-61.

menyelenggarakan persediaan bahan yang paling tepat agar permintaan konsumen tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan. Masalah tersebut berpengaruh terhadap penentuan beberapa kuantitas yang akan dibeli dalam periode akuntansi tertentu, beberapa jumlah atau kuantitas yang akan dibeli dalam setiap kali dilakukan pembelian, kapan pemesanan bahan harus dilakukan, beberapa jumlah minimum kuantitas bahan yang harus selalu ada dalam persediaan pengaman (*safety stock*) agar perusahaan terhindar dari kemacetan produksi akibat keterlambatan bahan, dan beberapa jumlah maksimum kuantitas bahan dalam persediaan agar dana yang ditahan tidak berlebihan.

Permintaan konsumen terhadap buah segar dipengaruhi oleh tekstur, rasa, bau, warna yang khas serta aman, bermutu tinggi dan bergizi. Beberapa usaha guna menjaga kualitas dan persediaan yang tepat adalah menjaga tekstur, rasa, bau, warna yang khas serta aman, bermutu tinggi dan bergizi. Usaha lain yang harus dilakukan dalam pengendalian kualitas dan pengendalian persediaan adalah menjaga kesegaran dengan meminimalkan kesalahan penyimpanan. Menjaga kualitas buah segar walaupun menempuh perjalanan jauh, meningkatkan umur kesegaran buah selama proses penyimpanan dan sistem pengemasan yang inovatif untuk mengurangi kerusakan fisik juga harus diperhatikan.

Mengelola tingkat persediaan merupakan hal yang mendasar dalam penetapan keunggulan kompetitif jangka panjang. Mutu, rekayasa produk, harga, kapasitas berlebih, kemampuan merespons pelanggan akibat kinerja yang kurang baik, waktu tenggang (*lead time*) dan profitabilitas keseluruhan adalah hal-hal yang mempengaruhi tingkat persediaan. Secara umum, perusahaan dengan tingkat persediaan yang lebih tinggi daripada pesaing cenderung berada dalam posisi kompetitif yang lemah. Kebijakan manajemen persediaan telah menjadi sebuah senjata untuk memenangkan kompetisi.³

³ Ancelia A. Hermawan, *Akuntansi Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2010, hal. 390.

Toko Buah Aneka Buah Cemerlang Kudus merupakan perusahaan yang bergerak di perdagangan buah segar, yang kegiatan utamanya adalah jual beli buah segar. Oleh sebab itu, perlu dilaksanakan perencanaan dan pengendalian persediaan barang buat memenuhi permintaan konsumen. Perusahaan harus bisa mengelola persediaan dengan baik agar dapat memiliki persediaan yang seoptimal mungkin demi kelancaran operasi.

Di sisi lain, perusahaan juga pernah terjadi kekurangan *stock* barang, sehingga terjadi terhentinya operasi proses penjualan barang. Ini terjadi pada saat perusahaan kekurangan modal. Namun berdasarkan observasi awal ternyata persediaan buah pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus belum direncanakan dengan baik sehingga persediaan buah yang ada di perusahaan kurang optimal dan proses penjualan buah tidak dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan karena kurangnya manajemen pengendalian persediaan buah yang ada.⁴

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik dalam skripsi mengenai pengendalian persediaan barang baku di toko tersebut dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus”**

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam konteks penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya penafsiran judul yang salah, sehingga peneliti merasa perlu menjelaskan terlebih dahulu istilah-istilah yang terdapat di dalamnya.

1. Analisis adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan guna mengetahui sesuatu secara mendalam.⁵
2. Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaan sesuai dengan ketetapan dalam rencana.⁶

⁴ Hasil Observasi Peneliti di Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, Hari Selasa, Tanggal 15 September 2015.

⁵ Wahmuji, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008, hal. 32.

⁶ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 241.

3. Persediaan adalah aktiva lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan bahan mentah (bahan baku, bahan setengah jadi dan barang jadi).⁷

C. Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan seseorang terhadap adanya suatu masalah, dan masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus.

Maka untuk memudahkan dalam penelitian ini, peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Proses pengendalian persediaan
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengendalian persediaan

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat proses pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagaimana berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat proses pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus

⁷ Indrajit dan Djokopranoto, *Manajemen Persediaan*, Grasindo, Jakarta, 2003, hal. 6.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya yang berhubungan pengendalian persediaan buah pada toko buah.
 - b. Penelitian ini sebagai suatu media untuk memperkaya dan memperdalam wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai analisis pengendalian persediaan buah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi di bidang persediaan untuk mengembangkan bisnis mereka.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka disusun sistematika penulisan, sebagaimana berikut:

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak dan halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan gambar.

2. Bagian Isi

Skripsi ini disusun dalam beberapa bab dengan gambaran masing-masing bab, sebagaimana berikut:

- a. Bab Satu (Pendahuluan), yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab Dua (Kajian Pustaka), yang terdiri dari penjelasan tentang analisis pengendalian persediaan (teori tentang manajemen operasi, manajemen

persediaan, pengendalian dan persediaan), hasil penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

- c. Bab Tiga (Metode Penelitian), yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik uji kredibilitas, dan metode analisis data.
- d. Bab Empat (Hasil Penelitian dan Pembahasan), yang terdiri dari penyajian data tentang pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus, dan analisis data tentang pengendalian persediaan pada Toko Aneka Buah Cemerlang Kudus.
- e. Bab Lima (Penutup), yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan penulis.